



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 Mei 2026

Halaman: 3

» IDULADHA 2026

Pedagang Andalkan Sapi dari Madura dan Bali

WIROBRAJAN—Menjelang Iduladha 2026, permintaan sapi kurban dengan kisaran harga Rp23 juta hingga Rp25,5 juta diprediksi terus meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan, peternak dan pedagang di Kota Jogja mulai mendatangkan sapi dari Madura dan Bali karena stok sapi lokal sulit memenuhi kriteria, terutama umur dan harga.

Pemilik UD Segar Farm, Kelurahan Pakuncen, Kemantren Wirobrajan, Suharsoyo, mengatakan sapi dari Madura dan Bali lebih banyak diminati karena meski ukuran tubuhnya relatif kecil, umur ternak sudah memenuhi syarat untuk kurban atau sudah *poel*.

"Untuk sapi lokal seharga Rp23 juta sampai Rp25,5 juta biasanya belum *poel*. Umumnya belum mencukupi. Maka, kami mendatangkan sapi dari Madura dan Bali," ujarnya, Jumat (8/5).

Saat ini, stok sapi di kandang UD Segar Farm mencapai 92 ekor. Namun menjelang puncak Iduladha, jumlah tersebut ditargetkan meningkat hingga 250 sampai 300 ekor. "Tahun kemarin [2025] terjual sekitar 302 ekor. Tahun ini kemungkinan sekitar 302 ekor," katanya.

Dia memprediksi penjualan tahun sedikit menurun karena kondisi ekonomi langsung lesu. Selain itu, harga sapi kurban juga naik seiring naiknya harga karkas sapi. Jika tahun lalu harga karkas sekitar Rp90.000 per kilogram, kini naik menjadi Rp102.000 per kilogram. "Kalau dihitung, kenaikan biaya untuk peternak bisa sekitar Rp1,5 juta sampai Rp2 juta per ekor," ujarnya.

Menurutnya, peningkatan pembelian biasanya baru terlihat mendekati hari raya. Suharsoyo mengaku mayoritas pelanggan memilih membeli pada H-7 hingga mendekati Iduladha karena berharap memperoleh harga yang lebih murah.

Dari berbagai jenis sapi, sapi limosin menjadi yang paling banyak diminati dengan harga Rp25 juta hingga Rp30 juta. Sementara sapi Madura umumnya dijual di bawah Rp25 juta.

Untuk kesehatan hewan ternak, UD Segar Farm rutin mendapat pengawasan dari Bidang Peternakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jogja. Selain itu, Suharsoyo mengaku ternaknya sudah divaksin dan selalu diberi vitamin agar kondisi ternak tetap prima menjelang pengiriman ke panitia kurban.

"Sebelum dikirim ke pembeli atau panitia kurban, kesehatan sapi kembali diperiksa petugas, dan dilengkapi surat keterangan kesehatan hewan," katanya.

(Stetani Yulindrianti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005